



---

**PENGEMBANGAN LAYANAN "MEDICAL CHECK UP 4 IN 1" GLUKOSA, ASAM URAT, KOLESTEROL, & HEMOGLOBIN ON CALL POINT OF CARE TEST (POCT) DALAM UPAYA PENCEGAHAN KOMPLIKASI DIABETES MELITUS (DM)**

**Guntur Baruara<sup>1</sup>, Heru Laksono<sup>2</sup>, Halimatussa'diah<sup>3</sup>, Evi Fitriany<sup>4</sup>**  
**1,2,3,4Poltekkes Kemenkes Bengkulu, Jurusan Analis Kesehatan**

---

**Article History:**

*Received: 11-11-2023*

*Revised: 20-11-2023*

*Accepted: 19-12-2023*

**Keywords:**

*Medical Check Up, Glukosa, Asam Urat, Kolesterol, & Hemoglobin*

**Abstract:** Berdasarkan hasil dari laporan Dinas Kesehatan Kota Bengkulu pada tahun 2018 penderita DM terdata sebanyak 4.463 orang, pada tahun 2018 terdata 4.463 orang, dan pada tahun 2019 penderita menjadi 1.309 penderita di Kota Bengkulu (Dinkes Kota Bengkulu, 2019). Pelayanan pemeriksaan darah on call pada fasilitas pelayanan kesehatan saat ini belum sepenuhnya maksimal memenuhi kebutuhan permintaan masyarakat khususnya penderita DM. Diperlukan wadah bagi tenaga kesehatan khususnya tenaga analis Kesehatan untuk memberikan layanan pemeriksaan darah khususnya gula darah pada penderita DM tanpa harus mendatangi fasilitas pelayanan kesehatan. Untuk mengakomodir hal tersebut maka akan dibentuk tim yang akan bertugas memberikan pelayanan pemeriksaan darah dengan mendatangi penderita. Layanan ini akan didukung dengan aplikasi media sosial yang fungsinya akan mempermudah komunikasi antara penderita dengan petugas.

*Metode Pelaksanaan :* Terdapat tiga langkah dalam pengabdian masyarakat ini yaitu persiapan, pelaksanaan, evaluasi dan monitoring. *Luaran dan Target Capaian:* Mitra/masyarakat mampu secara mandiri berwirausaha berbasis "on call" dengan penambahan jumlah parameter pemeriksaan : Glukosa Darah, Asam Urat, Hemoglobin, dan Kolesterol.

---

**PENDAHULUAN**

Kota Bengkulu terletak di tepi Pantai Samudra Indonesia (Pantai Barat Pulau Sumatera) diantara 1020° 14 "-1020° 22" Bijur Timur dan 30° 45"-30° 59" Lintang Selatan dengan luas wilayah lautan 387,6 Km<sup>2</sup>. Jumlah penderita diabetes meningkat dari 108 juta



pada tahun 1980 menjadi 422 juta pada tahun 2014. Jumlah kasus terus meningkat lebih cepat di negara-negara berpenghasilan rendah dan menengah daripada di negara-negara berpenghasilan tinggi. Pada tahun 2019, diabetes menempati urutan kesembilan penyebab kematian dengan perkiraan 1,5 juta kematian secara langsung disebabkan oleh diabetes. Berdasarkan hasil dari laporan Dinas Kesehatan Kota Bengkulu pada tahun 2018 penderita DM terdata sebanyak 4.463 orang, pada tahun 2018 terdata 4.463 orang, dan pada tahun 2019 penderita menjadi 1.309 penderita di Kota Bengkulu (Dinkes Kota Bengkulu, 2019).

## METODE

Pelaksanaan Program Kewirausahaan terlebih dahulu diawali dengan survei mitra, yaitu rekrutmen mahasiswa/alumni yang berminat melakukan wirausaha. Metode yang digunakan dalam pelaksanaan program PPK tersebut yaitu:

Diawali dengan merancang sistem yang diinginkan yang disesuaikan dengan tujuan kegiatan PKM. Aplikasi diharapkan dapat mempermudah komunikasi antara penderita sebagai konsumen dengan petugas sebagai pemberi layanan. Secara garis besar sosial media akan memuat hal-hal sebagai berikut:

- a. Profil dan identitas
- b. Jenis layanan
- c. Tarif Layanan.
- d. Identitas Petugas
- e. Nilai normal

### 1. Pelatihan dan Pelaksanaan

Pada kegiatan ini mitra diajarkan dan dilatih mengenai media sosial yang akan dikembangkan, *refreshing* tata cara pengambilan sampel darah (*phlebotomy*) *vein puncture* dan *capilar pucunture*, serta beberapa hal terkait dengan penatalaksanaan DM dan penyakit lain. Pelatihan akan diberikan Dosen Jurusan Analis Kesehatan dan praktisi laboratorium klinik. Setelah dilakukan pelatihan lebih lanjut, maka seluruh anggota tim siap untuk memberikan pelayanan *medical check up 4 in 1* kepada masyarakat khususnya penderita DM.

### 2. Monitoring dan evaluasi keberhasilan program (Monev)

Pengembangan layanan *medical check up 4 in 1 on call* dipantau dengan dievaluasi setiap bulan dengan melihat beberapa variabel diantaranya:

1. Buku logbook harian
2. Keuntungan per bulan
3. Kalibrasi alat POCT
4. Kritik dan saran pelanggan

## HASIL

Berikut adalah hasil pelaksanaan kegiatan PPK: Pengembangan Layanan “Medical Chek Up 4 In 1” Glukosa, Asam Urat, Kolesterol dan Hemoglobin On Call Point Of Care Test (POCT) Dalam Upaya Pencegahan Komplikasi Diabetes Melitus (DM) yaitu:

- a) Langkah persiapan mengumpulkan data terkait dengan keadaan wilayah yang akan di laksanakan pengabdian masyarakat.
- b) Melakukan praktek dan pemahaman lebih mendalam dalam melakukan pemeriksaan darah yang akan dilakukan. Dalam hal ini calon alumni dan alumni dilatih oleh tim Dosen berpengalaman dan Alumni yang telah lama bekerja di

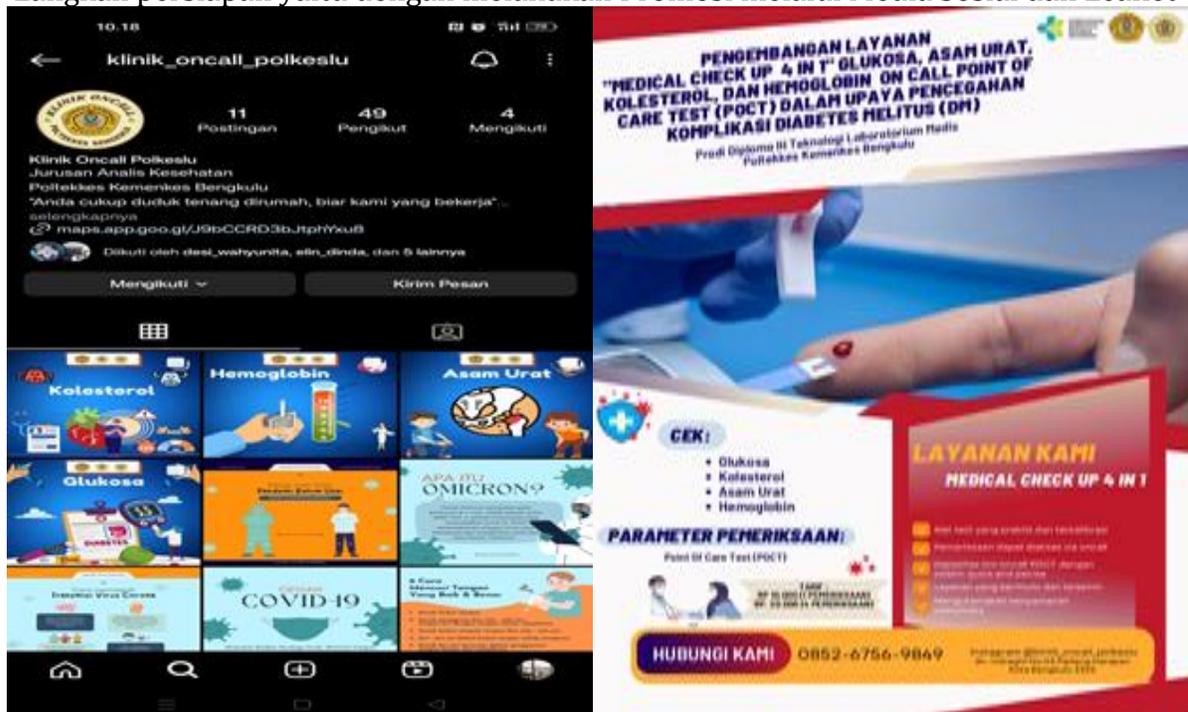


Laboratorium Klinik. Hal ini bertujuan untuk melatih calon alumni dan alumni dalam menghadapi pasien atau target pasar secara langsung dan lancar dalam melakukan pemeriksaan darah. Dan juga calon konsumen lebih tenang dan nyaman dalam melakukan pemeriksaan.

- c) Melakukan promosi melalui media sosial dan grub whatsapp dengan harapan menarik peminat untuk melakukan pemeriksaan secara oncall. Promosi melalui media sosial ditampilkan dalam Instagram yang berisikan informasi tentang glukosa, kolesterol, asam urat dan hemoglobin. Dalam media sosial Instagram tersebut juga berisi tentang biaya biaya pemeriksaan dan informasi informasi lainnya.
- d) Pelaksanaan kegiatan pengabmas dilakukan di Klinik Hygea dan di daerah wisata Pantai Panjang kota Bengkulu. Kegiatan berupa penyebaran leaflet kepada pengunjung dan melakukan penyuluhan sambil menjelaskan program yang dilakukan. Hal ini dilakukan untuk mengejar minat masyarakat dalam pemeriksaan laboratorium. Antusias warga terlihat dari banyaknya yang melakukan pemeriksaan saat pengabmas dilakukan sehingga target sasaran yang diinginkan dapat tercapai dengan baik. Dengan adanya promosi langsung ke pengunjung yang berada di klinik dan daerah wisata pantai panjang, dapat meningkatkan harapan tim dalam mengembangkan pemeriksaan darah secara oncall.

Berikut adalah hasil pelaksanaan kegiatan Ppdm: Pengembangan Layanan "Medical Check Up 4 In 1" Glukosa, Asam Urat, Kolesterol, & Hemoglobin On Call Point Of Care Test (Poct) Dalam Upaya Pencegahan Komplikasi Diabetes Melitus (Dm) yaitu :

1. Langkah persiapan yaitu dengan melakukan Promosi melalui Media Sosial dan Leaflet





## 2. Pelatihan Kewirausahaan



## 3. Pelaksanaan Kegiatan





#### 4. Monitoring hasil dan Evaluasi keberhasilan Program



#### KESIMPULAN

- Telah terbentuknya tim yang berisi tenaga laboratorium untuk melakukan
- pengambilan melakukan pemeriksaan Glukosa darah, Kolesterol, Asam Urat dan Hemoglobin secara on the spot.
- Telah terlaksananya sosialisasi mengenai layanan medical check up 4 in 1 pemeriksaan darah On Call kepada konsumen di Kota Bengkulu.
- Telah terlaksananya layanan medical check up 4 in 1 pemeriksaan darah dengan menggunakan media sosial untuk masyarakat Kota Bengkulu

#### PENGAKUAN/ACKNOWLEDGEMENTS

Penghargaan dan rasa terima kasih kepada:

- Kepala Badan PPSDM Kesehatan Kemenkes RI
- Direktur Poltekkes Kemenkes Bengkulu.
- Pusat Penelitian dan Pengabdian Masyarakat Poltekkes Kemenkes Bengkulu selaku penyandang dana penelitian ini.
- Ketua Jurusan Analis Kesehatan Poltekkes Kemenkes Bengkulu.
- Tim *reviewer* PPDM Poltekkes Kemenkes Bengkulu
- Seluruh dosen dan tenaga kependidikan di lingkungan Poltekkes Kemenkes Bengkulu khususnya di jurusan Analis Kesehatan, serta semua pihak terkait yang tidak dapat kami sebutkan satu persatu yang turut membantu kelancaran penelitian ini.

**DAFTAR PUSTAKA**

- [1] American Diabetes Association, 2018. Diagnosis and classification of diabetes mellitus. *Diabetes Care*. 3 (Suppl.1) 35: S64-71.
- [2] Badan Penelitian dan Pengembangan Kementerian Kesehatan R.I. 2013. Laporan Riset Kesehatan Dasar (Riskesdas) 2013.
- [3] Bener, A., Zirrie, M., Al-Rikabi, A., 2005. Genetics, Obesity, and environmental risk factors associated with type 2 diabetes. *Croat Med J*. 46 (2): 302-307.
- [4] Black S, Kushner I, Samols D. C-Reactive Protein. *J. Biol. Chem*. 2004; 279:48487-90.
- [5] Dinas Kesehatan Provinsi Bengkulu. 2019. Profil Kesehatan Provinsi Bengkulu Tahun 2018
- [6] Hariri, S., Yoon, P.W., Qureshi, N., Valdez, R., Scheuner, M.T., Khoury, M.J., 2006. Family history of type 2 diabetes: a population-based screening tool for prevention?. *Genet Med*.8:102-108.
- [7] Harrison, T.A., Hindorff, L.A., Kim, H., Wines, R.C., Bowen, D.J., McGrath, B.B., Edwards, K.L., 2003. Family history of diabetes as a potential public health tool. *Am J Prev Med*. 24: 152-159.
- [8] Kementerian Kesehatan RI. 2018. Profil Kesehatan Indonesia Tahun 2017
- [9] Pusparini. Obesitas sentral, sindrom metabolik dan diabetes mellitus tipe dua. *Universa Medicina*. 2007;26:195-204.
- [10] Valdez, R., Yoon, P. W., Liu, T., Khoury, M.J., 2007. Family history and prevalence of diabetes in the U.S. population. The 6-year results from the National Health and Nutrition Examination survey (1999–2004). *Diabetes Care*.30: 2517–2522.